

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perubahan alat musik tradisional Karo menjadi keyboard pada gendang guro-guro aron. Perubahan alat musik tradisional yang terjadi pada masyarakat Tanjung Barus yang dulunya memakai alat musik tradisional seperti, *gendang lima sendalanan* dan *gendang telu sendalanan*. Cara menggunakan alat musik tradisional tersebut membutuhkan beberapa orang pemain untuk memainkan alat musik *gendang lima sendalanan* dan *gendang telu sendalanan*. Tetapi akibat kemajuan zaman masyarakat Tanjung Barus sekarang ini tidak lagi menggunakan alat musik *gendang lima sendalanan* dan *gendang telu sendalanan*. Sekitar tahun 1991 Alat musik modern masuk ke masyarakat Tanjung Barus, dan sejak itulah masyarakat Tanjung Barus mengganti alat musik tradisional, seperti *gendang lima sendalanan* dan *gendang telu sendalanan* yang sekarang diganti menjadi keyboard. Sejak itulah masyarakat Tanjung Barus melaksanakan pesta gendang guro-guro aron memakai keyboard. Bukan hanya pada acara gendang guro-guro aron pada acara lain seperti, pesta perkawinan, adat kematian, memasuki rumah baru juga sudah menggunakan keyboard. Masyarakat Tanjung Barus juga sangat antusias menerima perubahan tersebut, karena masyarakat Tanjung

Barus lebih menyukai keyboard dibandingkan dengan *gendang lima sendalenen* dan *gendang telu sendalenen*. Karena irama keyboard lebih enak didengar dan penggunaanya juga tidak membutuhkan pemain yang banyak, dan biayanya juga lebih murah dan tidak perlu memakai tempat yang luas keyboard sudah bisa digunakan/ dimainkan.

2. Gendang guro-guro aron sebagai arena cari jodoh. Gendang guro-guro aron merupakan pesta muda-mudi yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh masyarakat Tanjung Barus pada saat upacara Kerja Tahun. Dan sekarang ini masyarakat Tanjung Barus melaksanakan gendang guro-guro aron tidak hanya pada saat Kerja Tahun tetapi, sekarang ini masyarakat Tanjung Barus juga sering melaksanakan gendang guro-guro aron pada acara tertentu seperti Tahun Baru dan 17 Agustus. Dalam acara inilah muda-mudi sering mendapatkan jodoh, karena muda-mudi selalu menggunakan acara tersebut untuk mengenal muda-mudi dari desa lain. Karena dalam gendang guro-guro aron setiap muda-mudi akan diadu untuk menari, dan sebelum menari mereka terlebih dahulu *ertutur* supaya tidak ada yang menari dengan turangnya yang semarga. Disilah sering dijadikan muda-mudi untuk mendekati pasangannya dan saling mengenal pasangan masing-masing, dan menimbulkan rasa simpati bagi mereka terhadap pasangannya.

3. Kerja Tahun sebagai ucapan syukur atas keberhasilan panen. Kerja Tahun merupakan pesta yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh masyarakat Tanjung Barus sebagai ucapan syukur mereka terhadap keberhasilan hasil

bumi mereka. Masyarakat Tanjung Barus juga pernah tidak merayakan Kerja Tahun diakibatkan karena hasil panen gagal karena, biaya untuk mengadakan acara tersebut tidak mencukupi. Tetapi bukan berarti masyarakat Tanjung Barus tidak bersyukur kepada tuhan.

4. Manfaat Kerja Tahun bagi masyarakat Tanjung Barus. Bagi masyarakat Tanjung Barus Kerja Tahun memiliki manfaat yang sangat penting bagi mereka. Karena pada saat Kerja Tahun masyarakat Tanjung Barus dapat berkumpul dengan semua sanak saudara karena, pada Kerja Tahun semua sanak saudara yang dari jauh pulang ke kampung mereka. Pada Kerja Tahun masyarakat Tanjung Barus juga dapat bersantai sejenak dari aktivitas sehari-hari yang menyita tenaga dan waktu mereka. Sewaktu Kerja Tahun masyarakat Tanjung Barus juga dapat saling berkunjung dan bersenang-senang ke rumah sanak family mereka masing-masing. Dan setiap berkunjung ke rumah penduduk diwajibkan untuk makan.

5.2.Saran

1. Kepada masyarakat Tanjung Barus agar Kerja Tahun setiap tahunnya diselenggarakan, walaupun hasil panen tidak mendukung tetaplah merayakan Kerja Tahun sebagai penghibur bagi masyarakat dan ajang untuk bertemu dengan sanak saudara.
2. Agar masyarakat Tanjung Barus tetap merayakan pesta gendang guro-guro aron setiap tahunnya, supaya acara tersebut terjaga eksistensinya hingga anak cucu mereka. Sehingga kesempatan muda-mudi mendapatkan jodoh dalam acara gendang guro-guro aron makin banyak terjadi.
3. Bagi semua orang tua masyarakat tanjung Barus teruslah mendukung anak-anak mereka untuk melaksanakan gendang guro-guro aron yang bermanfaat untuk menghibur orang tua dan masyarakat sekitar.
4. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya supaya menjadi perbandingan dalam konteks yang sama sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dicapai.
5. Supaya bagi pegawai daerah dapat membantu dana dalam pelaksanaan gendang guro-guro aron di Tanjung Barus.